

Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan Keuangan Berbasis Web di Dukuh Tegalan

Sinta Arum Pratiwi¹, Edy Susena^{2*}, Ridho Surya Kusuma³, Rakhmat Prasetyo Agung Nugroho⁴, Latifah Iriani⁵, Joko Supriyanto⁶

^{1,2} Politeknik Indonusa Surakarta, Surakarta, Indonesia

^{3,4,5,6} Universitas Siber Muhammadiyah, Yogyakarta, Indonesia

Email: ¹ 23.sinta.arum@poltekindonusa.ac.id, ² edysusena@poltekindonusa.ac.id, ³ ridhosuryakusuma@sibermu.ac.id, ⁴ agungprasetyo@sibermu.ac.id, ⁵ latifahiriani@sibermu.ac.id, ⁶ joko@sibermu.ac.id

*Corresponding Author

Abstract—Financial recording is an important aspect in the administration of an organization or community, including in Dukuh Tegalan. However, until now financial recording in Dukuh Tegalan still uses a manual method using books, which are prone to recording errors, data loss, damage, and failure of efficiency in managing residents' financial data. This problem can certainly hinder transparency and accountability in financial reporting. To overcome this, a digital-based financial recording information system was designed and developed using the Waterfall Method. This method was chosen because of its systematic and structured stages, starting from planning, needs analysis, system design, implementation, testing or testing, and maintenance. This information system is designed to facilitate recording of income and expenditure of funds in Dukuh Tegalan, creating financial reports automatically and practically, and can store data safely and in an organized manner. Based on the initial hypothesis, it reduces the level of recording errors, and provides convenience in recording and preparing financial reports in real-time and accurately. In addition, this system is expected to be able to increase transparency and citizen trust in financial management at the hamlet level.

Keywords—digital based finance; waterfall method; automatic; practical; real-time

I. PENDAHULUAN

Pada zaman ini perkembangan teknologi sangat pesat, sehingga dapat mendukung kemudahan bagi umat manusia dalam menyelesaikan berbagai macam pekerjaan dengan cepat dan mudah. Adanya teknologi sistem informasi sangat memberikan pengaruh di berbagai bidang seperti, pendidikan, industri, bisnis, manajemen dan masih banyak lagi [1]. Perkembangan inovatif dalam teknologi informasi dan literasi digital, secara signifikan lebih canggih dapat memberikan pengaruh di berbagai aspek kehidupan [2]. Manajemen keuangan merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Manajemen pencatatan keuangan yaitu proses mencatat, mengelola, serta mengawasi seluruh transaksi keuangan di suatu organisasi atau kelompok dan individu secara sistematis juga terstruktur. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa seluruh pemasukan serta pengeluaran dapat tercatat dengan benar, agar bisa digunakan untuk analisis, pengambilan keputusan, serta pelaporan keuangan [3].

Penerapan manajemen atau sistem informasi pencatatan keuangan berbasis web ini, tentunya terdapat beberapa

keunggulan seperti, dapat membuat informasi keuangan bisa lebih mudah diakses oleh banyak pengguna, juga dapat memberikan konsistensi atau laporan keuangan apabila dilakukan secara elektronik, dapat memberikan fasilitas dan kemudahan dalam memenuhi suatu kepentingan organisasi, dan dapat memberikan fleksibilitas pada pelaporan keuangan [4]. Pencatatan keuangan yang tertib, tertata, dan juga transparan, merupakan suatu pilar yang utama agar terwujudnya tata kelola yang baik. Pengelolaan manajemen keuangan di tingkat RT juga sangat penting dalam memenuhi kebutuhan sosial warga, bukan hanya berkaitan dengan pencatatan keluar masuk dana keuangan saja, tapi juga bisa menjadi suatu fondasi stabilitas keuangan pada tingkat kelompok atau komunitas [5]. Biasanya dalam suatu komunitas atau desa, terdapat penanggung jawab atau bendahara yang diberikan tugas untuk mencatat iuran jimpitan, kas warga, dana masjid, sponsor dan lain-lain.

Dukuh tegalan sebagai salah satu desa yang masih menerapkan sistem pencatatan manual dengan menggunakan buku dan pulpen sebagai alat bantu [6]. Padahal untuk mengelola keuangan baiknya dilakukan secara terstruktur, transparan, dan konsisten. Hal ini tidaklah modern dikarenakan banyak resiko yang mungkin saja terjadi seperti kurangnya transparansi, potensi kesalahan pencatatan, serta keterbatasan akses informasi bagi warga. Keterbatasan menyusun suatu laporan keuangan menjadi tantangan dalam suatu komunitas yang belum memiliki cara praktis dalam mengolahnya [7]. Di desa tersebut masih menggunakan cara manual, dikarenakan warga tidak mengerti bagaimana cara membuat sistem informasi agar pencatatan lebih mudah, praktis, dan dapat dilakukan dimana saja. Hal ini dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam pengelolaan dana, serta minimnya partisipasi warga dalam proses keuangan. Karena dengan adanya sistem informasi, tentu hal ini dapat mengurangi bahkan menghindari kesalahan hitung pada pencatatan keuangan yang ada. Sistem ini juga dapat menghindari permasalahan seperti hilangnya data dikarenakan data tersimpan aman di dalam sistem [8].

Oleh karena hal itu, penting bagi para warga terutama penanggung jawab pencatatan dana desa atau iuran warga untuk meningkatkan pemahaman tentang akuntansi serta cara manajemen keuangan [9]. Didukung pendapat dari Sugiyono (2014:4) mengungkapkan bahwa sistem informasi pencatatan keuangan yang dilakukan dengan struktur juga konsisten



sangat penting untuk menjamin kelangsungan dalam usaha jangka Panjang [10]. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web memiliki peran yang penting di dalam peningkatan efisiensi administrasi serta pengelolaan keuangan. Menurut Laudon & Laudon (2018), Sistem informasi manajemen ini dapat membantu suatu kelompok atau organisasi dalam merencanakan, mengontrol, mengambil keputusan dengan lebih baik, tepat waktu dan relevan. Dengan sistem informasi yang berjalan dengan baik dan dilakukan secara terstruktur, maka kecil kemungkinan timbulnya kecurangan terhadap pencatatan.

Sebagai Solusi yang tepat atas permasalahan tersebut, peneliti mengusulkan untuk dibuatkannya pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Pencatatan Keuangan Berbasis Web yang dapat digunakan pengurus laporan keuangan dalam mencatat, menyimpan, dan juga melaporkan data keuangan dengan aman dan terstruktur [11]. Sistem ini mencakup beberapa fitur seperti, dashboard, pencatatan pemasukan, pengeluaran, laporan otomatis dan dapat di download melalui excel, serta hak akses user. Teknologi berbasis web dipilih karena mudah diakses kapan saja dan di mana saja [12]. Sistem ini diharapkan bisa memberikan akses informasi transparan kepada pihak yang terkait, sehingga dengan begitu warga dapat memantau anggaran dan dapat menumbuhkan kepercayaan warga terhadap pengurus keuangan [13]. Beberapa aspek yang paling penting dari laporan keuangan mencakup beberapa sifat seperti verifikasi, komparabilitas, ketepatan waktu, dan pemahaman [14].

Penelitian ini memberikan penilaian baru, berupa integrasi teknologi dalam tata pengelolaan keuangan tingkat lokal yang mungkin selama ini belum banyak dikembangkan. Sistem informasi yang dirancang tidak hanya berfungsi untuk alat pencatatan, tetapi juga sebagai media transparansi publik, serta memberikan wawasan berharga untuk pengembangan masa depan dalam pemrosesan data keuangan [15]. Dukuh Tegalan dapat menjadi contoh digitalisasi administrasi keuangan desa yang adaptif dan berkelanjutan dan juga dengan adanya sistem ini diharapkan akan tercipta mekanisme yang lebih efisien dalam pengelolaan dana dalam Masyarakat.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Waterfall sebagai pendekatan pengembangan sistem karena Waterfall menyediakan tahapan kerja yang terstruktur, sistematis, dan terdokumentasi dengan baik. Model ini menuntut setiap tahap diselesaikan terlebih dahulu sebelum berlanjut ke tahap berikutnya, sehingga proses pengembangan lebih terkontrol dan meminimalkan perubahan yang tidak terencana. Pendekatan tersebut dinilai sesuai untuk membangun sistem yang membutuhkan ketelitian dan konsistensi, seperti sistem pencatatan keuangan, karena kesalahan pada kebutuhan, perhitungan, maupun alur transaksi dapat berdampak pada akurasi laporan dan pengambilan keputusan. Melalui penerapan Waterfall, penelitian ini diawali dengan perencanaan (planning) untuk merumuskan kebutuhan dan tujuan sistem, dilanjutkan analisis (analysis) untuk memetakan kebutuhan secara rinci, desain (design) untuk menyusun rancangan teknis, implementasi (implementation)

untuk membangun sistem sesuai rancangan, serta pengujian (testing) untuk memastikan sistem menghasilkan output yang benar. Tahapan pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall SDLC ditunjukkan pada Gambar 1.

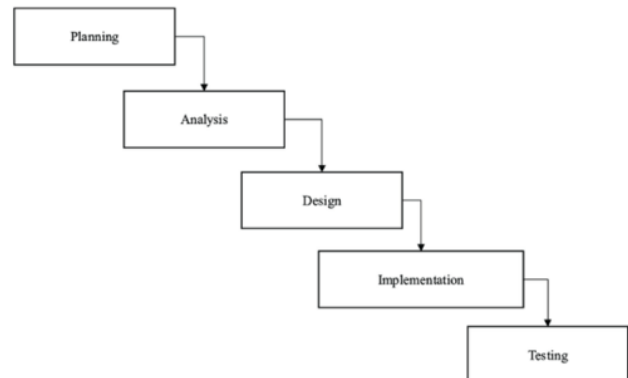


Fig. 1. Tahapan Pada Metode Waterfall SDLC.

Berdasarkan Gambar 1, metode Waterfall menjalankan tahapan secara berurutan, di mana hasil tiap tahap menjadi masukan tahap berikutnya: mulai dari **Planning–Analysis**, dilanjutkan **Design, Implementation**, hingga **Testing**. Urutan ini cocok untuk sistem pencatatan keuangan karena membuat proses lebih terkontrol, dokumentasi rapi, dan mengurangi risiko kesalahan.

A. Planning

Tahap pertama yang sangat penting dalam pengembangan sistem, termasuk untuk sistem pencatatan keuangan. Pada tahap ini, semua kebutuhan dan rencana kerja disusun secara sistematis agar proses berjalan lancar dan sesuai.

B. Analysis

Setelah tahap perencanaan (planning), proses masuk ke tahap analisis yang bertujuan untuk memahami kebutuhan sistem secara detail, agar sistem benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengelolaan warga. Analisis dapat bertujuan untuk menghindari miskomunikasi saat sistem dikembangkan.

C. Design

Tahap ini bertujuan untuk menerjemahkan kebutuhan sistem (yang didapat dari tahap analisis) menjadi bentuk teknis seperti struktur data, tampilan, dan alur sistem.

D. Tahap Implementasi

Proses mengubah desain sistem menjadi program atau aplikasi nyata yang dapat digunakan. Semua rancangan dari tahap sebelumnya (seperti struktur database, UI, modul-modul sistem) mulai dikodekan menggunakan bahasa pemrograman dan teknologi yang telah dipilih.

E. Testing

Testing atau pengujian adalah salah satu fase penting yang dilakukan setelah tahap implementasi (coding) selesai. Dalam konteks sistem informasi pencatatan keuangan, tahap testing berfungsi untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan dan bebas dari kesalahan atau bug.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan struktur data pada sistem ini disusun untuk memastikan proses penyimpanan, pengelolaan, dan pelaporan data berjalan secara konsisten. Struktur database dibagi ke dalam beberapa tabel utama sesuai fungsi masing-masing, seperti pengelolaan akun admin dan pencatatan transaksi pemasukan. Detail atribut dan struktur tabel yang digunakan ditunjukkan pada Tabel I dan Tabel II.

A. Tabel Database Admin

Tabel admin digunakan untuk menyimpan informasi akun administrator yang memiliki hak akses dalam mengelola sistem. Data pada tabel ini diperlukan untuk proses autentikasi (login) dan pengaturan identitas admin. Struktur tabel admin ditunjukkan pada Tabel I.

TABLE I. DATABASE ADMIN

Nama	Tabel		
	Type	Panjang	Keterangan
Id_admin	int	11	Primary key
Nama	Varchar	40	-
Email	Varchar	40	-
Password	Varchar	40	-

Berdasarkan Tabel I, id_admin berperan sebagai primary key untuk membedakan setiap admin secara unik. Field nama, email, dan password menyimpan identitas serta kredensial admin. Secara fungsional, tabel ini menjadi dasar kontrol akses sistem. Agar lebih aman dalam implementasi, nilai password sebaiknya tidak disimpan dalam bentuk teks asli, melainkan dalam bentuk hash (misalnya bcrypt/argon2) sehingga mengurangi risiko kebocoran data.

B. Tabel Database Pemasukan

Tabel pemasukan digunakan untuk menyimpan data transaksi pemasukan yang dicatat oleh pengguna/admin. Tabel ini menjadi sumber utama dalam perhitungan total pemasukan dan pembuatan laporan keuangan. Struktur tabel pemasukan ditunjukkan pada Tabel II.

TABLE II. DATABASE PEMASUKAN

Nama	Tabel		
	Type	Panjang	Keterangan
Id_pemasukan	Int	11	Primary key
Tgl_pemasukan	Date	-	-
Jumlah	Int	11	-
Id_sumber	Int	11	-

Berdasarkan Tabel II, id_pemasukan digunakan sebagai identitas unik setiap transaksi pemasukan. Field tgl_pemasukan menyimpan tanggal transaksi sehingga data dapat dikelompokkan berdasarkan periode (harian/bulanan/tahunan). Field jumlah menyimpan nominal pemasukan, sedangkan id_sumber dapat digunakan untuk menghubungkan pemasukan dengan sumber tertentu (misalnya gaji, usaha, donasi, dll.) jika sistem memiliki tabel referensi sumber pemasukan. Dengan struktur ini, sistem

dapat menghasilkan rekap pemasukan per tanggal maupun per sumber secara lebih terstruktur.

C. Tabel Database Pengeluaran

Tabel pengeluaran digunakan untuk menyimpan data transaksi pengeluaran yang terjadi pada sistem pencatatan keuangan. Data pada tabel ini menjadi dasar perhitungan total pengeluaran serta penyusunan laporan pengeluaran berdasarkan periode maupun kategori/sumber. Struktur tabel pengeluaran ditunjukkan pada Tabel III.

TABLE III. DATABASE PENGELUARAN

Nama	Tabel		
	Type	Panjang	Keterangan
Id_pengeluaran	Int	11	Primary key
Tgl_pengeluaran	Date	-	-
Jumlah	Int	11	-
Id_sumber	Int	11	Foreign key

Berdasarkan Tabel III, id_pengeluaran berfungsi sebagai identitas unik untuk setiap transaksi pengeluaran. Field tgl_pengeluaran digunakan untuk pencatatan waktu transaksi sehingga data dapat direkap per hari/bulan/tahun. Field jumlah menyimpan nominal pengeluaran, sedangkan id_sumber sebagai foreign key menunjukkan bahwa pengeluaran dapat dikaitkan dengan sumber/jenis tertentu (misalnya makan, transportasi, tagihan, dan lain-lain) jika terdapat tabel referensi sumber. Struktur ini memudahkan sistem dalam melakukan pelacakan pengeluaran dan menghasilkan laporan yang lebih terorganisir.

D. Tabel Database Hutang

Tabel hutang digunakan untuk menyimpan informasi hutang yang dicatat dalam sistem, termasuk nominal hutang, tanggal hutang, alasan hutang, serta pihak/identitas yang terkait. Data ini penting untuk memantau kewajiban keuangan yang belum diselesaikan. Struktur tabel hutang ditunjukkan pada Tabel IV.

TABLE IV. DATABASE HUTANG

Nama	Tabel		
	Type	Panjang	Keterangan
Id_hutang	Int	11	Primary key
Jumlah	Int	11	-
Tgl_hutang	Date	-	-
Alasan	Text	-	-
Penghutang	Varchar	40	-

Berdasarkan Tabel IV, id_hutang menjadi identitas unik setiap data hutang. Field jumlah menyimpan nominal hutang, sedangkan tgl_hutang mencatat kapan hutang dibuat sehingga sistem dapat menampilkan riwayat berdasarkan waktu. Field alasan berfungsi untuk menyimpan keterangan detail terkait hutang agar pencatatan lebih jelas. Field penghitung (nama pihak terkait) dapat digunakan untuk mencatat siapa yang memiliki keterkaitan dengan hutang tersebut (misalnya nama pemberi hutang atau pihak yang

dicatat). Dengan struktur ini, sistem mampu membantu pengguna memantau daftar hutang secara lebih rapi dan memudahkan penelusuran informasi ketika dibutuhkan.

E. Tabel Database Sumber

Tabel sumber digunakan untuk menyimpan daftar sumber/kategori transaksi yang dipakai sebagai acuan pada data pemasukan maupun pengeluaran. Dengan adanya tabel ini, sistem dapat mengelompokkan transaksi berdasarkan sumbernya sehingga laporan lebih rapi dan mudah dianalisis. Struktur tabel sumber ditunjukkan pada Tabel V.

TABLE V. DATABASE SUMBER

Nama	Tabel		
	Type	Panjang	Keterangan
Id_sumber	Int	11	Primary key
Nama	Varchar	40	-

Berdasarkan Tabel V, *id_sumber* berfungsi sebagai identitas unik setiap sumber (misalnya: gaji, usaha, transportasi, makan, dan sebagainya), sedangkan field nama menyimpan nama sumber tersebut. Tabel ini penting karena membantu normalisasi data (menghindari penulisan sumber berulang-ulang dalam transaksi) dan memudahkan pembuatan laporan berdasarkan sumber.

F. Tabel Database Uang

Tabel uang digunakan untuk menyimpan data rekap/pergerakan uang yang berkaitan dengan transaksi pemasukan dan pengeluaran. Tabel ini dapat membantu sistem mencatat perubahan saldo atau rekap nilai uang berdasarkan tanggal dan jenis transaksi yang terjadi. Struktur tabel uang ditunjukkan pada Tabel VI.

TABLE VI. DATABASE UANG

Nama	Tabel		
	Type	Panjang	Keterangan
Id_uang	Int	11	Primary key
Tgl_uang	Date	-	-
Id_pengeluaran	Int	11	foreign key
Id_pendapatan	Int	11	foreign key
Jumlah	Int	11	-

Berdasarkan Tabel VI, *id_uang* menjadi identitas unik untuk setiap pencatatan data uang. Field *tgl_uang* berfungsi untuk menyimpan tanggal pencatatan. Field *id_pengeluaran* dan *id_pendapatan* menunjukkan keterkaitan data uang dengan

transaksi pengeluaran maupun pemasukan, sementara jumlah menyimpan nominal yang dicatat. Setelah rancangan database disusun, tahap berikutnya adalah implementasi sistem informasi keuangan berbasis web sesuai kebutuhan yang telah dirancang. Hasil implementasi sistem informasi keuangan berbasis web dijelaskan pada bagian berikut.

G. Antarmuka Sistem: Halaman Login

Halaman login merupakan gerbang awal bagi pengguna untuk mengakses sistem informasi keuangan berbasis web. Pada tahap ini, sistem memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki akun terdaftar yang dapat masuk dan menggunakan fitur-fitur yang tersedia. Tampilan halaman login pada sistem ditunjukkan pada Gambar 2.

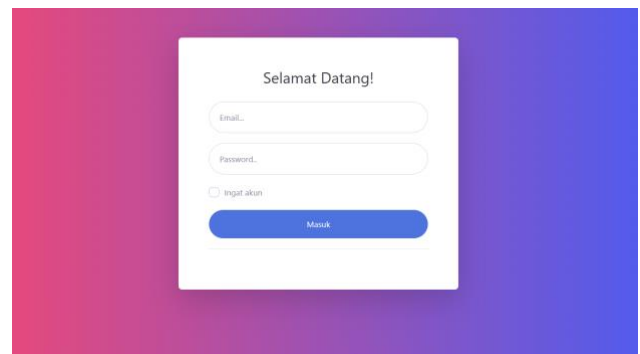


Fig. 2. Tampilan Login

Berdasarkan Gambar 2, halaman login menyediakan form input **email** dan **password/kata sandi** sebagai identitas pengguna. Desain form yang sederhana membantu pengguna memahami langkah yang harus dilakukan untuk masuk ke sistem. Secara fungsional, proses login berperan penting dalam **keamanan sistem**, karena menjadi mekanisme autentikasi awal sebelum pengguna dapat mengakses data keuangan. Jika kredensial yang dimasukkan sesuai, sistem mengarahkan pengguna ke halaman utama (dashboard). Sebaliknya, jika tidak sesuai, sistem seharusnya memberikan notifikasi kesalahan agar pengguna dapat melakukan perbaikan input.

H. Antarmuka Sistem: Halaman Dashboard

Halaman dashboard merupakan tampilan utama yang muncul setelah pengguna berhasil login. Dashboard dirancang untuk memberikan ringkasan informasi keuangan secara cepat, sekaligus menyediakan navigasi menu untuk mengakses fitur pencatatan dan laporan. Tampilan halaman dashboard pada sistem ditunjukkan pada Gambar 3.

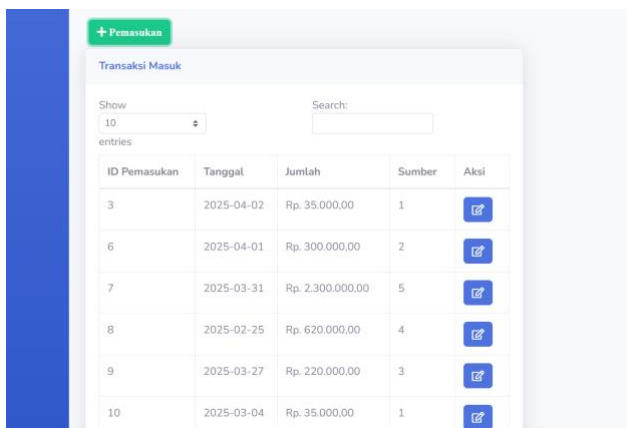


Fig. 3. Tampilan Dashboard

Berdasarkan Gambar 3, dashboard menampilkan komponen ringkasan yang membantu pengguna memahami kondisi keuangan secara cepat, seperti informasi pemasukan / pendapatan, pengeluaran, dan indikator lain yang relevan. Selain itu, terdapat menu navigasi yang mengarahkan pengguna ke halaman-halaman utama, seperti **pendapatan (uang masuk)**, **pengeluaran (uang keluar)**, **hutang**, serta **laporan**. Struktur dashboard seperti ini mempermudah pengguna dalam mengelola transaksi karena alur akses fitur menjadi lebih jelas: pengguna dapat mencatat transaksi terlebih dahulu, lalu melihat rekap dan mengunduh laporan sesuai kebutuhan.

I. Antarmuka Sistem: Halaman Transaksi Uang Masuk

Halaman transaksi **uang masuk (pendapatan)** merupakan fitur yang digunakan untuk mencatat seluruh pemasukan yang diterima oleh pengguna pada sistem informasi keuangan berbasis web. Melalui halaman ini, pengguna dapat melakukan input data pemasukan secara terstruktur agar pencatatan lebih tertib dan memudahkan proses rekapitulasi serta pelaporan keuangan. Tampilan daftar transaksi uang masuk ditunjukkan pada Gambar 4, sedangkan tampilan form untuk menambahkan data pemasukan ditunjukkan pada Gambar 5.



ID Pemasukan	Tanggal	Jumlah	Sumber	Aksi
3	2025-04-02	Rp. 35.000,00	1	[Edit]
6	2025-04-01	Rp. 300.000,00	2	[Edit]
7	2025-03-31	Rp. 2.300.000,00	5	[Edit]
8	2025-02-25	Rp. 620.000,00	4	[Edit]
9	2025-03-27	Rp. 220.000,00	3	[Edit]
10	2025-03-04	Rp. 35.000,00	1	[Edit]

Fig. 4. Tampilan Transaksi Masuk

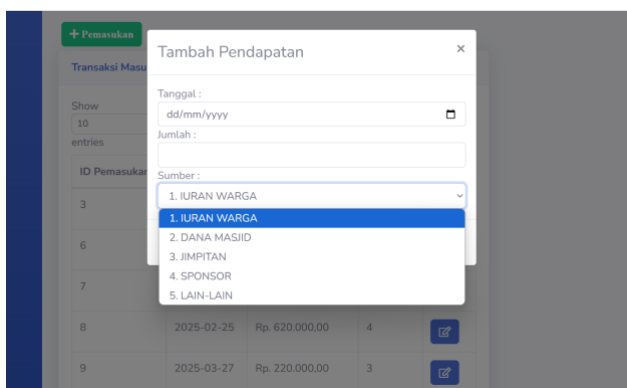


Fig. 5. Tampilan Tambah Pendapatan

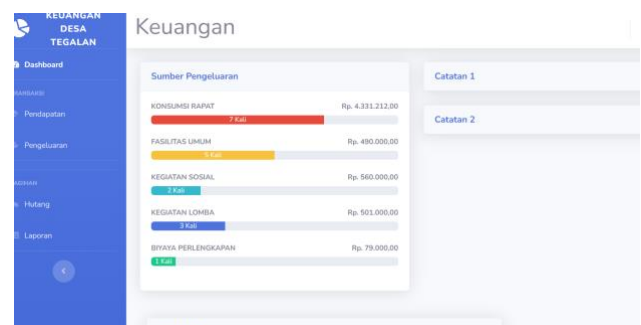
Berdasarkan Gambar 4, halaman transaksi masuk menampilkan data pemasukan dalam bentuk tabel yang

memuat informasi utama seperti **ID pemasukan**, **tanggal**, **jumlah/nominal**, serta **sumber pemasukan**. Penyajian berbasis tabel memudahkan pengguna untuk melihat riwayat pemasukan, melakukan pencarian data, serta mengelola transaksi yang sudah tersimpan.

Selanjutnya, pada Gambar 5 ditunjukkan form **Tambah Pendapatan** yang menyediakan input penting seperti **tanggal transaksi**, **jumlah**, dan **sumber/kategori pemasukan** (contoh: iuran warga, dana masjid, jimpitan, sponsor, dan lain-lain). Dengan adanya pemilihan sumber melalui daftar (dropdown), sistem membantu pengguna melakukan input secara konsisten dan mengurangi kesalahan penulisan kategori. Secara fungsional, setiap data yang diinput pada halaman ini akan langsung tersimpan dalam basis data dan terintegrasi dengan perhitungan keuangan (misalnya rekap pemasukan atau saldo) sehingga proses pencatatan dapat berjalan lebih otomatis dan akurat.

J. Antarmuka Sistem: Halaman Transaksi Uang Keluar

Halaman transaksi **uang keluar (pengeluaran)** digunakan untuk mencatat seluruh aktivitas keuangan yang menyebabkan berkurangnya saldo milik pengguna pada sistem informasi keuangan berbasis web. Melalui halaman ini, pengguna dapat menginput data pengeluaran secara terstruktur sehingga pencatatan menjadi lebih tertib, mudah ditelusuri, dan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan laporan keuangan. Tampilan daftar transaksi pengeluaran ditunjukkan pada Gambar 6, sedangkan tampilan form untuk menambahkan data pengeluaran ditunjukkan pada Gambar 7.



Sumber Pengeluaran	Jumlah	Catatan
KONSUMSI RAPAT	Rp. 4.331.212,00	Catatan 1
FASILITAS UMUM	Rp. 400.000,00	Catatan 2
KEGIATAN SOSIAL	Rp. 560.000,00	
KEGIATAN LOMBA	Rp. 501.000,00	
BIAYA PERLENGKAPAN	Rp. 79.000,00	

Fig. 6. Tampilan Transaksi Keluar

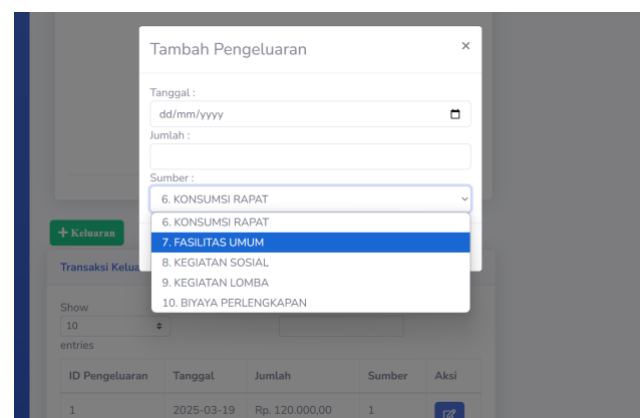


Fig. 7. Tampilan Tambah Pengeluaran

Berdasarkan Gambar 6, halaman transaksi keluar menampilkan informasi pengeluaran yang telah dicatat, termasuk ringkasan pengeluaran berdasarkan **sumber/kategori**. Penyajian ringkasan ini membantu pengguna melihat kategori pengeluaran yang paling dominan, misalnya konsumsi rapat, fasilitas umum, kegiatan sosial, kegiatan lomba, biaya perlengkapan, dan kategori lainnya. Dengan demikian, pengguna dapat melakukan evaluasi dan pengendalian pengeluaran secara lebih mudah. Selanjutnya, pada Gambar 7 ditunjukkan form **Tambah Pengeluaran** yang memuat input utama seperti **tanggal, jumlah/nominal**, serta **sumber/kategori pengeluaran** yang dipilih melalui daftar (dropdown). Mekanisme pemilihan kategori ini membantu menjaga konsistensi data dan mengurangi kesalahan input.

Secara fungsional, setiap data pengeluaran yang dimasukkan akan tersimpan otomatis ke dalam basis data.

Fig. 8. Tampilan Tambah Hutang

Nominal pengeluaran tersebut kemudian digunakan sistem untuk memperbarui perhitungan keuangan (misalnya pengurangan saldo atau rekap pengeluaran) dan hasilnya dapat ditampilkan pada dashboard maupun laporan keuangan.

K. Antarmuka Sistem: Halaman Data Hutang

Halaman data hutang merupakan salah satu fitur pada sistem informasi pencatatan keuangan yang dirancang untuk **mencatat, mengelola, dan memantau** kewajiban hutang pengguna. Melalui halaman ini, pengguna dapat menambahkan data hutang baru, melihat daftar hutang yang sudah tercatat, melakukan perubahan data, serta memastikan status hutang tetap terpantau dengan baik. Informasi yang dicatat umumnya meliputi **jumlah hutang, tanggal, nama pihak terkait (penghutang)**, serta **alasan** hutang. Tampilan form untuk menambahkan data hutang pada sistem ditunjukkan pada Gambar 8.

Fig. 9. Tampilan Data Hutang

Pada Gambar 8 terlihat form input yang memuat field utama seperti **jumlah, tanggal, penghutang**, dan **alasan**. Form ini berfungsi sebagai media pencatatan hutang baru agar data tersimpan rapi di basis data. Dengan input yang terstruktur, pengguna lebih mudah memasukkan informasi hutang secara konsisten dan mengurangi kesalahan pencatatan. Tampilan fitur untuk mengubah (edit) serta menghapus data hutang ditunjukkan pada Gambar 9.

Pada Gambar 9, sistem menyediakan form **ubah data hutang** yang memungkinkan pengguna memperbaiki informasi yang sudah tersimpan, misalnya koreksi nominal, pembaruan tanggal, atau perubahan keterangan. Tersedianya tombol aksi seperti **Ubah** dan **Hapus** mendukung pengelolaan data yang lebih akurat karena pengguna dapat memperbaiki input yang salah atau menghapus data yang tidak valid. Tampilan daftar hutang yang tersimpan dalam sistem ditunjukkan pada Gambar 10.

No.urut	Jumlah	Tanggal	Alasan	Penghutang	Aksi
1	40000	2025-04-11	Slamet	Uang Bensin	
2	200000	2025-04-03	Sari	Buat kebutuhan	
3	120000	2025-03-27	Basir	berobat	
4	1000000	2025-03-05	Riza	Biaya lahiran anak	
5	2500000	2025-01-19	Janu	buat kebutuhan	
6	70000	2025-01-07	Riza	kebutuhan	

Fig 10. Tampilan Daftar Hutang

Pada Gambar 10, data hutang disajikan dalam bentuk tabel sehingga pengguna dapat melihat informasi utama secara cepat dan terstruktur, seperti jumlah hutang, tanggal pencatatan, alasan, serta nama pihak terkait (penghutang). Penyajian berbasis tabel memudahkan pengguna melakukan penelusuran riwayat hutang, membandingkan antar entri, dan memahami pola kewajiban yang sedang berjalan.

Selain itu, keberadaan kolom aksi memberikan kemudahan dalam pengelolaan data, misalnya untuk melakukan edit/perbaikan apabila terdapat kesalahan input atau perubahan informasi, serta memastikan data yang tersimpan tetap akurat. Dengan tampilan daftar yang rapi dan terorganisir, proses monitoring hutang menjadi lebih efektif karena pengguna dapat mengetahui daftar hutang yang tercatat, meninjau detail setiap hutang, dan menjadikan

informasi tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan kewajiban keuangan.

L. Antarmuka Sistem: Halaman Laporan Keuangan

Halaman laporan keuangan dirancang untuk menyajikan ringkasan kondisi keuangan secara cepat dan terstruktur. Pada halaman ini, sistem menampilkan rekap jumlah transaksi pemasukan dan pengeluaran, total nominal, serta gambaran total keuangan pada periode pencatatan.

Fitur unggulannya adalah unduh laporan dalam format Excel, sehingga data dapat diarsipkan, dibagikan, dan diolah kembali di luar sistem untuk kebutuhan rekap lanjutan atau pemeriksaan administratif. Halaman laporan keuangan pada sistem ditunjukkan pada Gambar 11.

Nama	Jumlah Transaksi	Jumlah Total Uang	Download
Pemasukan	16	Rp. 14,870,000,00	
Pengeluaran	19	Rp. 6,081,212,00	

Fig. 11. Tampilan Halaman Laporan

Pada Gambar 11, sistem menyajikan data keuangan secara ringkas dalam bentuk tabel rekap, yang memuat kategori **pemasukan** dan **pengeluaran**, jumlah transaksi, serta total nominal. Tampilan ringkas seperti ini membantu pengguna memperoleh gambaran cepat kondisi keuangan tanpa harus membuka data transaksi satu per satu. Selain itu, adanya kolom/ikon **download** menunjukkan bahwa pengguna dapat mengeksport laporan sesuai kategori yang dibutuhkan untuk keperluan dokumentasi maupun pelaporan. Hasil proses unduh (download) laporan pemasukan dalam format Excel ditunjukkan pada Gambar 12.



Fig. 12. Hasil Download Laporan Pemasukan

Berdasarkan Gambar 12, sistem berhasil menghasilkan file laporan pemasukan (contoh nama file: *Data_Pemasukan*) dalam format **Excel**. Fitur ini memberikan fleksibilitas bagi pengelola keuangan karena data dapat disimpan sebagai arsip, dibagikan kepada pihak terkait, serta diolah lebih lanjut di luar sistem (misalnya untuk rekap tambahan, grafik, atau audit sederhana). Dengan demikian, halaman laporan tidak hanya menampilkan ringkasan di layar, tetapi juga mendukung kebutuhan administrasi melalui ekspor data.

IV. KESIMPULAN

Pengembangan sistem informasi pencatatan keuangan berbasis web di Dukuh Tegalan RT.01 RW.03 telah berhasil memenuhi tujuan penelitian, yaitu meningkatkan efisiensi, ketertiban, dan akurasi dalam proses pencatatan pemasukan, pengeluaran, hutang, serta penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil implementasi, sistem mampu mempermudah pengguna dalam melakukan input data, menampilkan rekapitulasi secara ringkas melalui dashboard, serta menyediakan fitur unduh laporan (Excel) yang mendukung kebutuhan dokumentasi dan pelaporan. Dengan kemudahan akses dan pengelolaan data, sistem ini turut meningkatkan transparansi serta akuntabilitas pengelolaan keuangan di lingkungan masyarakat.

Penelitian ini juga memberikan peluang pengembangan lebih lanjut, baik dari sisi fitur maupun integrasi, seperti integrasi dengan sistem lain (misalnya pengelolaan administrasi warga), penambahan keamanan yang lebih kuat, serta pengembangan laporan yang lebih variatif dan informatif. Adapun rekomendasi untuk penelitian berikutnya adalah melakukan pengujian pada skala penggunaan yang lebih luas, menambahkan evaluasi berbasis pengguna (misalnya uji kepuasan dan kemudahan penggunaan), serta melakukan pengukuran efektivitas sistem dalam jangka panjang untuk memastikan sistem tetap relevan dan stabil.

digunakan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam penerapan sistem informasi keuangan yang praktis dan bermanfaat bagi pengelolaan keuangan tingkat masyarakat.

REFERENCES

- [1] D. L. Syaeful Anas Aklani, "Sistem Pencatatan dan Laporan Keuangan Berbasis Web pada CV. Chalista Engineering Batam," *ConCEPT - Conf. Community Engagem. Proj.*, vol. 1, no. 1, pp. 2512–2518, 2021, [Online]. Available: <https://journal.uib.ac.id/index.php/concept/article/view/4928>
- [2] I. Nurhayati, A. D. Azis, F. A. Setiawan, I. A. Yulia, D. Riani, and E. Endri, "Development of the Digital Accounting and Its Impact on Financial Performance in Higher Education," *J. Educ. Soc. Res.*, vol. 13, no. 2, pp. 55–67, 2023, doi: 10.36941/jesr-2023-0031.
- [3] E. Christian, S. Geges, and F. Zailami, "Aplikasi Sistem Pencatatan Keuangan Berbasis Website," *J. Inf. Technol. Comput. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 29–36, 2022, doi: 10.47111/jointecom.v2i1.8832.
- [4] I. P. Y. Putra, "Implementasi pembukuan oleh bendahara pengeluaran dengan penggunaan sistem aplikasi keuangan tingkat instansi," *J. Ind. Serv.*, vol. 8, no. 1, p. 88, 2022, doi: 10.36055/jiss.v8i1.14570.
- [5] S. Lestari, I. L. Ramadhanty, and D. N. Rachmawati, "A Rancang Bangun Aplikasi Kas Rute12 Berbasis Web pada RT 012 RW004 Tanah Merdeka Jakarta Timur," *J. Pengabd. Nas. Indones.*, vol. 5, no. 2, pp. 402–409, 2024, doi: 10.35870/jpni.v5i2.701.
- [6] M. Siahaan and A. Bimantoro, "Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pada Rumah Makan Gorengan Kampot," *Conf. Business, Soc. ...*, vol. 1, no. 1, pp. 109–116, 2021, [Online]. Available: <https://journal.uib.ac.id/index.php/conescintech/article/view/5837>
- [7] C. T. Setyorini, "Optimalisasi pencatatan keuangan Klinik Pratama Selamat melalui program sosialisasi dan pelatihan pencatatan akuntansi," vol. 5, no. 1, pp. 77–85, 2025.
- [8] D. Putri Rahmatika and S. Winarso Martyas Edi, "Pengembangan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web Untuk Bendahara Dusun Sidawung," *IT-EXPLORE (Jurnal Penerapan Teknol. Inf. dan Komunikasi)*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.unda.ac.id/index.php/Jpdf/article/view/85>
- [9] Eka Faricha Bachrie, Nadia Rachmawati, Salsabilah Al Fitri, Nur Laili Rahmawati, Dia Nur Aini, and Mochamad Reza Adiyanto, "Penerapan Sistem Pencatatan Keuangan Pada UMKM Donat Bunda Al Di Surabaya," *J. Ris. Akunt.*, vol. 2, no. 3, pp. 85–95, 2024, doi: 10.54066/jura-itb.v2i3.2084.
- [10] J. Akuntansi, "Sistem Pencatatan Keuangan Yang Efektif Bagi UMKM Seblak (Seblak Samyang)," vol. 01, no. 03, pp. 265–268, 2025.
- [11] A. Gebo, P. W. Aditama, I. B. G. Sarasvananda, and I. P. H. Permana, "Sistem Informasi Laporan Keuangan Pada Smk Negeri 1 Ende Berbasis Web," *J. Krisnadana*, vol. 1, no. 3, pp. 15–25, 2022, doi: 10.58982/krisnadana.v1i3.150.
- [12] M. B. Yel, D. I. Mulyana, J. Juliansah, M. S. F. Ramadhan, and S. Hidayat, "Implementasi Sistem Pencatatan Saldo Sedekah Jumat di Masjid Ar-Rahmat Berbasis Web," *J. Pengabd. Nas. Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 301–311, 2023, doi: 10.35870/jpni.v4i2.205.
- [13] I. P. Agus, E. Darma, P. Yoka, A. Prawira, and F. Y. Hibur, "Pelatihan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan pada Kantor Kelurahan Sanur Berbasis Web," vol. 1, no. 3, pp. 144–149, 2025.
- [14] O. Marselita, "Blockchain Technology and Quality of Accounting Information : A Systematic Literature Review," vol. 26, no. 2, pp. 103–117, 2024.
- [15] J. Wang, W. Ding, and X. Zhu, "Financial Analysis : Intelligent Financial Data Analysis System Based on LLM-RAG".